BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Bank Indonesia merupakan lembaga independen negara yang bertugas dalam mempertimbangkan kebijakan perekonomian di Indonesia. Selain fungsi tersebut Bank Indonesia memiliki cakupan kerja internal yang berada di bawah pengelolaan bidang Manajemen Internal. Salah satu seksi yang berada di bawah bidang internal Bank Indonesia adalah seksi Sumber Daya Manusia (SDM). SDM Bank Indonesia memiliki beberapa tugas dalam mengelola karyawan, salah satu diantaranya adalah pengolahan data kesehatan pegawai.

Pengolahan data kesehatan tersebut berupa rekapitulasi biaya pengobatan pegawai selama berobat di rumah sakit yang akan dikurangi dengan tunjangan berdasarkan tingkat golongan yang ada. Hasil keluaran perhitungan tersebut berupa laporan biaya total selama pengobatan yang harus dibayarkan oleh Bank Indonesia ke rumah sakit terkait. Pada saat ini perhitungan rekapitulasi biaya pengobatan dilakukan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel2007*. Berdasarkan hasil wawancara dengan pegawai yang membawahi bidang tersebut penggunaan *Microsoft Office Excel* sering mengalami ketidakakuratan dalam perhitungan total biaya pengobatan. Ketidakakuratan tersebut disebabkan karena pegawai harus menggunakan rumus yang berbeda untuk setiap kasus pengobatan yang berbeda. Misalkan untuk pegawai yang melahirkan memiliki tanggungan biaya operasi melahirkan, biaya kamar operasi, biaya dokter kandungan, dan biaya kamar bayi. Hal itu berbeda dengan pegawai dengan penyakit biasa yang hanya mencakup biaya kamar rawat, dokter, dan obat.

Penyebab lain dari penggunaan *Microsoft Office Excel* adalah pegawai kesulitan ketika akan mencetak dari *file* laporan yang sudah ada. Setiap pegawai yang berobat akan memiliki *file* yang berbeda untuk setiap bulannya. Selain memerlukan kapasitas media penyimpanan yang besar, pencarian dan pencetakan laporan dalam jumlah yang banyak akan memakan waktu yang tidak sedikit

mengingat banyaknya jumlah pegawai yang melakukan pengobatan setiap bulannya.

Solusi yang diusulkan untuk mengatasimasalah tersebut yaitu dibutuhkan suatu aplikasi yang dapat membantu pekerjaan pegawai untuk melakukan pengolahan data pengobatan dengan akurat dan pembuatan laporan dengan waktu yang relatif singkat. Dikarenakan luasnya bidang kesehatan yang ada di SDM maka aplikasi yang dibangun hanya fokus pada pengolahan data pengobatan sehingga tema yang diangkat adalah "Aplikasi Pengolahan Data Pengobatan" yang mencakup pengolahan data pegawai, data golongan, dan data pengobatan.

1. 2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka rumusan masalah dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah bagaimana membangun aplikasi pengolahan data pengobatan pegawai di Bank Indonesia Bandung.

1. 3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan laporan kerja praktek ini adalah untuk membangun aplikasi pengolahan data pengobatan pegawai Bank Indonesia Bandung.

Tujuan yang akan dicapai dari pembangunan aplikasi pengolahan data pengobatan pegawai Bank Indonesia Bandung adalah :

1. Meningkatkan keakuratan pengolahan data pengobatan pegawai dalam hal perhitungan total biaya.
2. Mempermudah pembuatan laporan biaya pengobatan pegawai.

1. 4 Batasan Masalah

Ada beberapa batasan masalah dalam pembuatan laporan kerja praktek ini agar pembahasan lebih terfokus sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Batasan masalah dalam penulisan laporan kerja praktek ini adalah :

1. Data yang diolah untuk aplikasi ini adalah data pegawai dan data golongan.
2. Proses yang terdapat pada aplikasi yang dibangun adalah perhitungan total biaya pengobatan pegawai.

3. Keluaran dari aplikasi ini berupa laporan biaya pengobatan dan informasi data pengobatan untuk masing-masing pegawai.
4. Aplikasi pengolahan data pengobatan pegawai yang dibangun berbasis *desktop*.
5. Perangkat lunakyang digunakan untuk membangun aplikasi ini adalah NetBeans 6.8 dan menggunakan *database* MySql.
6. Pemodelan dan perancangan sistem dalam pembuatan laporan kerja praktek ini menggunakan pemodelan berbasis objek dengan tools UML.

1. 5 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang logis. Dalam pembuatan laporan kerja praktek ini digunakan metode penelitian deskriptif yang menggambarkan fakta-fakta dan informasi secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode penelitian ini memiliki dua tahapan penelitian, yaitu tahap pengumpulan data dan tahap pembangunan aplikasi.

1. 5. 1 Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara yang dilakukan untuk mendapatkan data primer atau data yang diperoleh dari objek penelitan adalah sebagai berikut :

1. Studi Pustaka

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti, dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, jurnal ilmiah, situs internet, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung terhadap permasalahan yang diambil. Studi lapangan dalam pembuatan laporan kerja praktek ini dilakukan secara langsung di seksi SDM Bank Indonesia, yang meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab. Pengumpulan dengan cara wawancara dilakukan kepada pegawai yang membawahi bidang pengolahan data pengobatan di bagian SDM Bank Indonesia

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung di seksi SDM Bank Indonesia.

1. 5. 2 Tahap Pembangunan Aplikasi

Tahap pengembangan perangkat lunak dalam pembuatan aplikasi pengolahan data pengobatan pegawai Bank Indonesia Bandung ini menggunakan metode *waterfall*(Gambar 1.1). Tahapan-tahapan yang terdapat dalam model *waterfall* adalah sebagai berikut :

1. *System Engineering*

Rekayasa perangkat lunak merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan untuk merumuskan sistem yang akan dibangun. Hal ini bertujuan untuk memahami sistem yang akan dibangun.

2. *Analyst*

Analisis dilakukan terhadap permasalahan yang dihadapi serta untuk menetapkan kebutuhan perangkat lunak dari aplikasi yang dibangun.

3. *Design*

Tahap desain merupakan tahap penerjemahan dari data yang telah dianalisis ke dalam bentuk yang mudah dimengerti oleh pengguna.

4. *Coding*

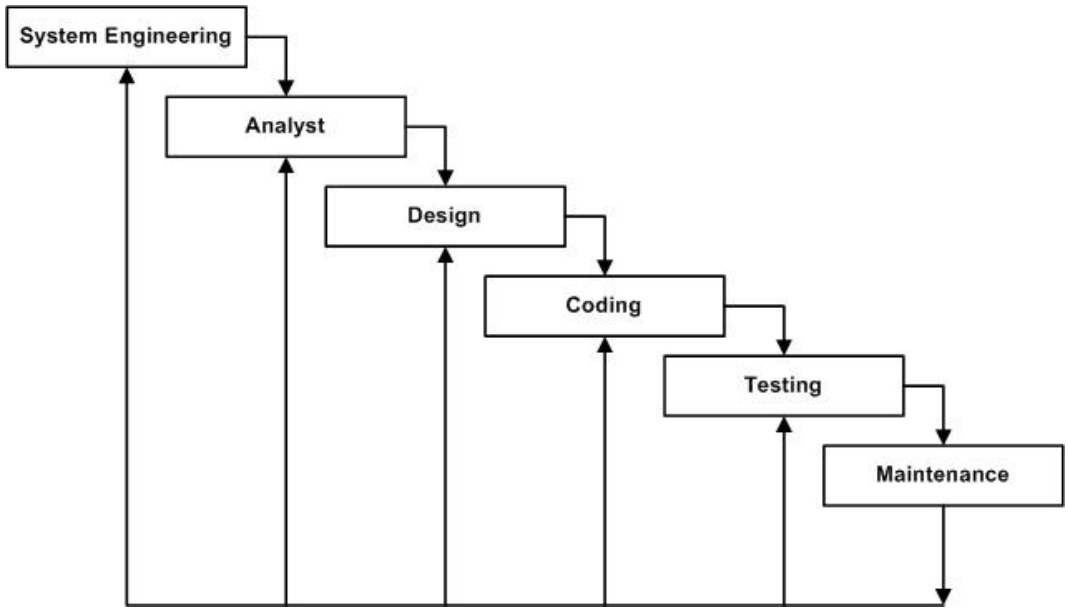
Coding merupakan tahap penerjemahan data yang telah dirancang ke dalam bahasa pemrograman tertentu.

5. *Testing*

Tahap pengujian dilakukan terhadap perangkat lunak yang telah dibangun. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak serta memastikan apakah hasil yang diinginkan tercapai atau tidak.

6. *Maintenance*

Maintenance merupakan penanganan dari suatu perangkat lunak yang telah selesai dibangun sehingga dapat dilakukan perubahan-perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan pengguna.



Gambar I.1 Siklus Metode *Waterfall*

1. 5. 3 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Adapun sistematika laporan kerja praktek ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menerangkan secara umum mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang profil Bank Indonesia yang memaparkan sejarah, logo, badan hukum, struktur organisasi, dan *job description* serta penjelasan tentang landasan teori yang berisi berbagai konsep dasar dan teori-teori yang berkaitan dalam pembuatan aplikasi pengolahan data pengobatan pegawai di Bank Indonesia Bandung.

BAB III PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem yang sedang berjalan, sistem yang diusulkan, perancangan aplikasi, serta implementasi dan pengujian aplikasi yang dibangun.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari pembuatan aplikasi yang dilakukan